

ABSTRAK

Museum Trinil: Sejarah dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pariwisata Tahun 1980-2000.

Menurut ICOM (*International Council of Museums*), museum mengandung pengertian sebagai suatu badan atau lembaga tetap yang tidak mencari keuntungan, yang bertugas untuk menghimpun, merawat, meneliti dan menyajikan untuk kepentingan studi dan kenikmatan, setiap benda pembuktian alam, manusia dan kebudayaan. Namun, pada kenyataannya, sebagian besar museum di Indonesia termasuk Museum Trinil hanya berfungsi sebagai gudang yang kemudian berdampak pada sepiunya pengunjung.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar museum, maka tulisan ini mencoba menjawab permasalahan tentang latar belakang pendirian Museum Trinil, sejarah perkembangan Museum Trinil dari tahun 1980-2000, peran masyarakat sekitar terhadap perkembangan museum serta peran museum terhadap kehidupan masyarakat sekitar dan pengaruh keberadaan Museum Trinil dalam dunia pariwisata serta prospeknya di masa mendatang.

Guna mendapat jawaban terhadap permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data dan penulisan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan terlibat serta didukung beberapa pustaka untuk memperkuat data yang ada. Pada tahap analisis data, digunakan pendekatan sosiologis untuk mengetahui peran masyarakat sekitar terhadap perkembangan museum serta kontribusi museum terhadap masyarakat sekitar. Selain itu digunakan juga pendekatan dengan analisa SWOT untuk mengetahui penyebab kemunduran Museum Trinil serta cara mengatasi kemunduran tersebut yang diharapkan dapat mengembalikan Museum Trinil sesuai fungsi awal pendiriannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendirian Museum Trinil tidak dapat dilepaskan dari peran masyarakat. Masyarakat ikut berperan serta dalam penyelamatan dan konservasi benda dan sebagai timbal baliknya peneliti memberi fasilitas berupa upah, makan, perhatian yang ramah dan perlakuan yang baik kepada warga yang ikut membantu serta mengumpulkan fosil. Peneliti juga memberi fasilitas kepada masyarakat umum dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada mereka secara sukarela.

Dalam dunia pariwisata, perjalanan Museum Trinil tahun 1980-2000 belum sesuai dengan tujuan awal pendiriannya. Hal ini terlihat dari semakin menurunnya jumlah pengunjung dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2000. Berdasarkan analisa SWOT, kelemahan dan kekurangan yang ada pada Museum Trinil antara lain disebabkan oleh kurangnya promosi, SDM yang kurang memadai, jumlah petugas museum yang terbatas, hubungan antara petugas museum dengan dinas terkait yang kurang berjalan lancar serta belum berfungsinya dengan baik fasilitas yang tersedia dalam kompleks Museum Trinil. Hal ini tidak akan terjadi apabila Museum Trinil mampu memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman serta mengatasi kelemahan untuk menghindari ancaman. Dengan menerapkan analisa SWOT pada Museum Trinil, maka tujuan

awal pendirian museum diharapkan dapat tercapai yaitu menjadi museum yang representatif serta meningkatkan pendapatan daerah sekaligus dapat menambah kesadaran manusia tentang masa lalunya.

ABSTRACT

Museum Trinil: History and its Influence of Tourism In 1980-2000.

According to ICOM (International Council of Museums), museum contain the congeniality as an body or institute remain to be nonprofit, commisioned to muster, take care of, checking and presenting for the sake of study and enjoyment, each every experienced verification object, human being and culture. But, practically, most museum in Indonesia the inclusive of Museum Trinil only function as later warehouse affect at as silent as visitor.

Refering to problems faced by most museum, hence this article try to reply masal about background of founding of Museum Trinil, history of growth of Museum Trinil from year 1980-2000, society role of about to growth museum and also role museum to society life of about and influence of existence of Museum Trinil in the world of tourism and also its prospect in a period of coming.

Utilize to get the answer to existing masal, hence this research is done in a few step consisted of by the data collecting, analyse the data and writing. Data collecting done with the interview, perception involved is and also supported by some book to strengthen the existing data. At phase analyse the data, used by approach sosiologis to know the society role of about to growth museum and also contribution museum to society of about. Is others used also approach with the analysis SWOT to know the cause of retreating of Museum Trinil and also way to overcome the retreating expected can bring back the Museum Trinil of according to function of early its founding.

Result of research indicate that the founding of Museum Trinil cannot be discharged from society role. Society follow the sharing and also in saving and object conservation and as its reciprocal is researcher give the facility in the form of fee, eat them, friendly attention and good treatment to citizen which follow to assist and also collect the fossil. Researcher also give the facility to public society by giving health service to them voluntarily.

In the world of tourism, transportation journey of Museum Trinil year 1980-2000 not yet in line with early its founding. This matter is seen from downhill progressively it sum up the visitor from year 1992 up to year 2000. Pursuant to analysis SWOT, weakness and insufficiency of exist in Museum Trinil for example because of lack of promotion, human resources which less be adequate, sum up the finite worker museum, relation of between worker museum on duty is relevant is which less go well and also not yet functioned it better facility which is available in komplek Museum Trinil. This Matter will not be happened by if Museum Trinil able to exploit the strength to overcome the threat and also overcome the weakness to avoid the threat. By applying analyse the SWOT of at Museum Trinil, hence target of early founding museum expected can be reached by that is become the museum which representatif and also improve the area earnings at one blow can add the awareness of human being about its past.